

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kota Pangkalpinang adalah suatu instansi yang berfungsi untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat membawa imbas pada seluruh lapisan bidang pekerjaan, sehingga sistem komputerisasi dalam berbagai bidang pekerjaan sudah merupakan tuntutan yang mendasar.

Kebutuhan informasi, cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan untuk kemajuan sebuah instansi terkait. Kemajuan teknologi khususnya computer, menjadikan mereka yang bergerak dibidang bisnis perlu mencermati peluang yang mereka miliki karena computer merupakan penunjang utama bagi pengguna system di era modern ini.

Bagian Gudang di Kantor BMPKB Kota Pangkalpinang merupakan tempat untuk penyimpanan dan juga pendistribusian barang ke berbagai puskesmas, yang juga sangat berkaitan dengan stok barang agar dapat terkontrol dengan baik.

Maka dari itu, penulis akan mencoba menerapkan suatu rancangan berbasis computer untuk mempermudah dalam penerimaan, serta pendistribusian barang dalam pembuatan laporan bulanan di Kantor BPMKB Kota Pangkalpinang.

2. Masalah

Oleh karena itu perlu adanya suatu peralihan system untuk memudahkan dalam mengetahui pengadaan barang dan pendistribusian barang dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Beberapa kendala yang dihadapi saat ini pada bagian gudang adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pencatatan yang dilakukan berulang sehingga menimbulkan banyak kerangkapan data.
- b. Sulitnya dalam mencari atau menyimpan dokumen – dokumen yang jumlahnya semakin bertambah.
- c. Keakuratan pendataan masih sangat kurang baik.
- d. Dalam proses penghitungan stok masih sedikit menyita waktu karena dilakukan dengan manual.

3. Tujuan Penulisan

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dengan melakukan riset ini adalah sebagai berikut :

- a. Tidak terjadi pendataan yang berulang sehingga tidak menimbulkan kerangkapan data.
- b. Memudahkan dalam mencari dan menyimpan dokumen – dokumen.
- c. Lebih terperinci dan detail dalam keakuratan pendataan.
- d. Untuk mempermudah dan mempercepat waktu dalam penghitungan stok.

4. Ruang Lingkup / Batasan Masalah

Dengan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis hanya membatasi permasalahan yang ada pada system informasi persediaan barang saja. Adapun ruang lingkup masalah yang akan dibahas adalah :

- a. Proses Penerimaan Barang
- b. Proses Pendistribusian Barang
- c. Proses Pembuatan Laporan

5. Metode Penelitian

Untuk mengetahui gambaran system yang sudah berjalan dalam rangka pengembangan system yang diusulkan, metode penulisan yang penulis gunakan adalah metode pengumpulan data yang berupa :

a. Pengumpulan Data

1) Wawancara (*Interview*)

Yakni teknik pengumpulan data dengan meminta penjelasan langsung atau tanya jawab dengan berbagai pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan sistem informasi. Penulis dapat menggali keterangan tentang permasalahan melalui tanya jawab dengan pihak yang terkait disini adalah fungsi atau orang-orang yang bekerja di Bagian Gudang di Kantor BMPKB Kota Pangkalpinang.

2) Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu pengamatan langsung terhadap sistem yang berjalan dengan mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dan mempelajarinya berdasarkan konsep teoritis terhadap dokumen - dokumen instansi, disini penulis mempelajari dan mengumpulkan materi-materi yang digunakan sebagai bahan untuk penyusunan Tugas Akhir (TA).

3) Kepustakaan

Mempelajari dan mengumpulkan bahan – bahan dari buku petunjuk yang dapat menunjang tersusunnya tugas akhir ini, karena buku merupakan salah satu sumber dari segala ilmu pengetahuan.

b. Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menganalisa sistem yang ada yaitu dengan mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- 2) Mengspesifikasikan sistem yaitu dengan mengspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan – tahapan pada analisa sistem antara lain:

a) Activity Diagram

Activity Diagram adalah alat untuk memodelkan alur kerja atau work flow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas di dalam suatu proses.

b) Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah alat untuk mendeskripsikan fungsi dari sebuah sistem dari perspektif pengguna.

c) Use Case Description

Use Case description adalah alat untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case.

d) Analisa Dokumen Keluaran

Analisa Dokumen Keluaran adalah sistem analisa mengenai dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan

e) Analisa Dokumen Masukan

Analisa Dokumen Masukan merupakan bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem yang sedang berjalan.

c. Perancangan Sistem.

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang akan diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Adapun tahapan – tahapan pada rancangan sistem antara lain:

1) Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram adalah alat yang dapat mempresentasikan hubungan yang terjadi antara yang satu atau lebih komponen sistem.

2) Logical Record Structure

Logical Record Structure terdiri dari link – link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.

3) Relasi

Relasi di gunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terprinci dengan adanya primary key dan foreign key.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan Dokumen Keluaran untuk memberikan gambaran mengenai keluaran dari sebuah sistem yang diusulkan

6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan Dokumen Masukan untuk memberi gambaran mengenai masukan untuk sebuah sistem yang di usulkan.

7) Rancangan Layar

Rancangan Layar adalah untuk memberikan gambaran sistem yang akan di usulkan atau di buat.

8) Sequence Diagram

Sequence Diagram sebagai alat untuk memperlihatkan tahap demi tahapan yang seharusnya di lakukan dalam sistem usulan tersebut.

9) Class Diagram

Class Diagram berguna dalam visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu system dan hubungan antar class dan sebagai penjelasan detail tiap class.

6. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan menggambarkan uraian singkat bab per bab dari keseluruhan bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini secara umum menguraikan tentang uraian singkat tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan,

batasan permasalahan, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep system informasi, analisa dan perancangan system berorientasi objek dengan UML dan teori pendukung lainnya.

BAB III ANALISA SISTEM

Pada bab ini akan dibahas mengenai tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa dokumen keluaran, analisa dokumen masukan, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, deskripsi *use case*, dan analisa system penulisan.

BAB IV RANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang rancangan system yang diusulkan meliputi : *ERD (Entity Relationship Diagram)*, *Transformasi ERD ke LRS (Logical Record Structure)*, *LRS*, Tabel, Spesifikasi Basis Data, Rancangan Antar Muka, Rancangan Layar, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran – saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan Bagian Gudang di Kantor BMPKB Kota Pangkalpinang.